

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan Dan Saran

6.1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tentang Upaya Pemerintah Desa Sebagai *Provider* Air Bersih Bagi Masyarakat Translok (Di Desa Oni Kecamatan Kualin Kabupaten Timor Tengah Selatan). Maka dapat disimpulkan bahwa: Tugas Pemerintah Desa sebagai *Provider* air bersih itu belum memadai.

Adapun kesimpulan perindikator sebagai berikut:

6.1.2 FAKTOR KELEMBAGAAN

Yang dimaksud dengan faktor kelembagaan adalah Faktor yang mempengaruhi upaya penyediaan air bersih bagi masyarakat yang disebabkan oleh faktor dukungan kebijakan dan peraturan, Komunikasi, Pengembangan kapasitas aparatur dalam penyediaan air minum dan kerja sama Pemerintah Desa dan swasta (LSM).

a. Kebijakan Dan Peraturan Pengelolaan Air Bersih Di Desa Oni, Kecamatan Kualin, Kabupaten Timor Tengah Selatan

Dalam upaya mempercepat pencapaian akses air minum dan sanitasi yang layak, pemerintah desa Oni telah menerbitkan sejumlah kebijakan yang mendukung upaya percepatan pembangunan air minum. Selain itu telah ditetapkan pula standar pelayanan minimal bidang air minum melalui peraturan menteri pekerjaan Umum No 14/PRT/M/2010 tentang standar pelayanan minimal

bidang pekerjaan umum dan penataan ruang, serta pedoman penyusunan rencana aksi daerah. Namun dukungan kebijakan dan peraturan pengelolaan air bersih yang sudah di buat oleh Pemerintah Desa Oni, Kecamatan Kualin, Kabupaten Timor Tengah Selatan, untuk masyarakat Unit Perumahan Translok (UPT) ini, khususnya untuk pengelolaan air bersih belum memadai.

b. Komunikasi Pemerintah Desa Dan Warga Translok Dalam Penyediaan Air Minum Di Desa Oni, Kecamatan Kualin, Kabupaten Timor Tengah Selatan

Komunikasi Pemerintah Desa bersama masyarakat Unit Perumahan Translok (UPT) Desa Oni adalah: Komunikasi melalui musyawarah bersangkutan dengan kewenangan hak asal usul dan adat istiadat, dalam bidang pelaksanaan pembangunan yaitu: Pembangunan jaringan pipa air bersih, dan sharing Dana Desa untuk program sektoral (PAMSIMAS), Agar tercapainya tujuan tersebut maka bermusyawarahlah pemerintah Desa Oni dengan masyarakat Unit Perumahan Translok (UPT) Desa Oni. Komunikasi Pemerintah bersama masyarakat translok pernah di adakan satu kali saja, waktu proses pengadaan air bersih bagi warga Unit Perumahan Translok (UPT) Desa Oni pada Tahun 2015.

c. Pengembangan Kapasitas Aparat Desa Dalam Penyediaan Air Minum Di Desa Oni, Kecamatan Kualin, Kabupaten Timor Tengah Selatan

Pemerintah Desa dalam menjalankan tugasnya pasti menginginkan sebuah pelayanan yang maksimal yang ingin diberikan kepada masyarakat Desa Oni, masyarakat desa juga pastinya menginginkan sebuah pelayanan dari Pemerintah

Desa yang maksimal dan baik atau ramah salah satunya yaitu penyediaan air bersih untuk masyarakat Desa, hal tersebut dilakukan agar masyarakat Desa Oni tidak lagi menggunakan air yang kurang layak dikonsumsi, Pemerintah Desa Oni juga mempunyai perhatian dalam pengembangan prasarana dan sarana air minum. Pengembangan kapasitas Aparat Desa Oni dalam penyediaan air minum yaitu Pemerintah dan PAMSIMAS bekerjasama untuk mengadakan sosialisasi dan pelatihan kepada tiap-tiap kepala Dusun yang berada di Desa Oni.

d. Kerja Pemerintah Desa Dan Swasta (LSM) Dalam Penyediaan Air Minum Di Desa Oni, Kecamatan Kualin, Kabupaten Timor Tengah Selatan

Kerjasama Pemerintah Desa Oni dan Swasta (LSM) dalam penyediaan air minum yaitu ada beberapa lembaga LSM yang turut bekerjasama dalam program pemberdayaan pengelolaan air minum adalah:

5. KPS PAM
6. PAMSIMAS
7. ACF
8. PPIP

Dari 4 lembaga (LSM) yang terlibat dalam pengadaan program penyediaan air minum yang berada di pemukiman Unit Perumahan Translok (UPT), yaitu dari PAMSIMAS yang memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada kepala-kepala Dusun berlangsung selama 3 kali. Dan sumber mata air yang di kelola adalah dari sumber mata air (Lani), dana yang digunakan juga bersumber dari dana Desa. Namun dalam Kerja Pemerintah Desa Dan Swasta LSM (PAMSIMAS) Dalam

Penyediaan Air Minum Di Desa Oni, Kecamatan Kualin, Kabupaten Timor Tengah Selatan, bagi warga Unit Perumahan Translok Samapai belum memadai.

6.1.3 FAKTOR KEUANGAN

Yang dimaksud dengan faktor keuangan adalah Faktor yang mempengaruhi upaya penyediaan air bersih bagi masyarakat yang di sebabkan oleh biaya operasional dan pemeliharaan, Inovasi serta Sistem tarif dalam pengelolaan air bersih Desa Oni Kecamatan Kualin Kabupaten Timor Tengah Selatan.

a. Biaya Operasional Dan Pemeliharaan Pengelolaan Air Bersih

Biayaoperasional dan pemeliharaan pengelolaan air bersih yang berada di warga Unit Perumahan Translok (UPT) Desa Oni, Kecamatan Kualin, Kabupaten Timor Tengah Selatan yaitu biaya operasionalnya bersumber dari dana Desa, dananya sebesar Rp. 200.000.000. Namun biaya untuk pengelolaan pemeliharaan fasilitas yang telah mengalami kerusakan dalam pengadaan air bersih yang di sediakan oleh Pemerintah Desa Oni bagi warga translok, belum berjalan karena saat ini masih berada dalam tahap proses pembentukan badan pengurus pengelolaan air bersih.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis tentang Upaya Pemerintah Desa Sebagai *Provider/Penyedia Air Bersih Bagi Masyarakat Translok (Di Desa Oni Kecamatan Kualin Kabupaten Timor Tengah Selatan)*. Maka adanya saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kualitas dan taraf hidup masyarakat dalam penyediaan pengelolaan air bersih kepada masyarakat translok Desa Oni, sebaiknya Pemerintah Desa harus kembali mengontrol masyarakat dan melihat masalah air bersih yang dialami masyarakat saat ini, khususnya yang berada di pemukiman translok, dan bisa mengambil tindakan yang tepat untuk mengatasi masalah air bersih yang dialami oleh warga translok Desa Oni.
2. Dari proses pengadaan, penyediaan, dan pengelolaan air bersih Agar dapat meningkatkan fasilitas pembangunan, dan pengelolaan air bersih yang terdapat di pemukiman warga Unit Perumahan Translok(UPT) Desa Oni, Kecamatan Kualin, Kabupaten Timor Tengah Selatan, maka Pemerintah Desa Oni harus turut berpartisipasi dan bekerja sama dengan LSM (PASIMAS) dalam proses penyaluran dana Desa untuk air bersih, agar bisa dapat mengatasi masalah air bersih yang masyarakat translok alami saat ini, dan bisa dapat mengelola semua fasilitas air bersih yang sudah mengalami kerusakan, karena dananya dapat bersumber dari dana Desa.
3. Pemerintah Desa Oni harus lebih giat lagi untuk mengatasi masalah air bersih yang di alami oleh masyarakat translok, dan bisa mengambil tindakan dalam jangka waktu yang cepat dan bisa memberikan solusi yang terbaik bagi warga yang berada di pemukiman translok agar masalah air minum yang masyarakat translok alami dapat teratasi dalam waktu yang cepat.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Hadari, Namawi. 1987. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada.
- Hamidi. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press.
- Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa (2020). *Petunjuk Pelaksanaan Kerja Sama Desa Untuk Kegiatan Air Minum Dan Sanitasi*.
- Lexy J. Moleong. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Maryadi, dkk. 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta: BP-FKIP UMS.
- Moenir, H.A.S, (2002). *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nawawi, Hadari dan M. Martini Hadari. 1992. *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prasetyo, Bambang. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ryaas Rasyid (2000). *Makna Pemerintahan, Tinjauan Dari Segi Etika Dan Kepemimpinan, Mutiara Sumber Widya*, Jakarta.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono.2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Taliziduhu Ndraha (2003). *Kybernology (Ilmu Pemerintahan Baru) Jilid 1*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Taliziduhu Ndraha (2005). *Kybernology Sebuah Rekonstruksi Ilmu Pemerintahan*. Jakarta: Rineka Cipta.

B. SKRIPSI TESIS DISERTASI

Hardiles Nofiandi (2014). Peran Masyarakat Dalam Melaksanakan Program Pamsimas Di Desa Banjarsari Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang.

Lilis Suganda (2021). Upaya Pemerintah Desa Dalam Penyediaan Air Bersih (Studi Desa Kubu Kandang Kecamatan Pelayung Kabupaten Batang Hari Jambi). Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin. Jambi.

T.MANSUR (2008). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pelayanan Publik Pada Bagian Bina Sosial Setdako Lhokseumawe. Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatera Utara Medan.

Zulham Effendi Putra (2018). Evaluasi Pelaksanaan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan Di Kabupaten Way Kanan Tahun 2017 (Studi di Desa Pakuan Ratu dan Desa Sriwijaya). Jurusan Administrasi Negara. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung Bandar Lampung.

C. JURNAL

Bagus Baidhowie (2020). Peran Pemerintah Desa Dalam Menyediakan Kebutuhan Air Bersih Di Desa Long Tesak Kecamatan Muara Ancalong Kabupaten Kutai Timur. Jurnal Ilmu Pemerintahan Volume 8 Nomor 1. Universitas Mulawarman. Samarinda.

Erick S. Holle (2011). Pelayanan Publik Melalui Electronic Government: Upaya Meminimalisir Praktek Maladministrasi Dalam Meningkatkan Public Service. Jurnal Sasi Vol.17No.3 Bulan Juli-September 2011.

M. Hamdani Pratama (2015). Strategi Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik (Studi Deskriptif tentang Strategi UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor Tandes Kota Surabaya dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor). Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik. Volume 3, Nomor 3, September - Desember 2015. Program Studi Ilmu Administrasi Negara, FISIP, Universitas Airlangga.

Neng Kamarni (2011). Analisis Pelayanan Publik Terhadap Masyarakat (Kasus Pelayanan Kesehatan Di Kabupaten Agam). Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Volume 2, Nomor 3, September. Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, Padang.

Robi Cahyadi Kurniawan (2016). Inovasi Kualitas Pelayanan Publik Pemerintah Daerah. Fiat Justisia Journal of Volume 10 Issue 3, July-September. Jurusan

Ilmu Pemerintahan. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Lampung.

Sastavyana. (2010). Pemodalan Sistem Penyediaan Air Minum Pedesaan yang Berkelanjutan dengan Menggunakan Analytic Network Process (Studi Kasus: Kabupaten Subang). *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, Vol. 21 No.2.

Saukani (2014). Upaya Pemerintah Desa Dalam Menyediakan Sumber Air Bersih Di Desa Gunung Intan Kecamatan Babulu Kabupaten Penajam Paser Utara. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Volume 2 Nomor 3*. Universitas Mulawarman. Samarinda.

Sutopo (2014). Pentingnya Tata Informasi Tentang Pelayanan Publik Bagi Masyarakat. *Journal of Rural and Development Volume V No. 1 Februari 2014*. Kepala Pusat Penelitian Pedesaan dan Pengembangan Daerah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Data diolah Dari Kantor Desa Oni Kecamatan Kualin Kabupaten Timor Tengah Selatan (2022).

D. UNDANG-UNDANG

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Kerja-sama Desa di Bidang Pemerintahan Desa.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 16 tahun 2005 Tentang Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum.

Peraturan Pemerintah No 122 Tahun 2015 tentang SPAM

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 18/PRT/M/2007 tentang Penyelenggaraan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum pada Program SPAM.

Undang-Undang Nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.

Undang-Undang Dasar 1945.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Undang-Undang Nomor 7 tahun 2004 tentang sumber daya air, yang diturunkan Dengan Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2005 Tentang Pengembangan System Penyediaan Air Minum Peraturan Nomor 16 Tahun 2005.